

**PERAN PERANGKAT DESA DAN KOMPETENSI
APARAT PENGELOLA DANA DESA TERHADAP AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA TAHUN 2021
(Studi Pada 8 Desa di Kecamatan Amahai, Kabupaten Maluku Tengah)**

Utami Setya Ningsih*), Nur Diana), Junaidi***)**

utamisetyaningsih0155@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the role of village officials and the competence of village fund managers on the accountability of village fund managers. The population in this study is the Amahai sub-district in the Central Maluku district. This study uses primary data. The method of collecting data in this study was through questionnaires given directly to respondents. In this study, there were 32 respondents. Data analysis used multiple linear regression. The results showed that the variables of the Role of Village Apparatus and Competence of Village Fund Management Apparatus simultaneously affected the Accountability of Village Fund Management. The Role of Village Apparatus variables does not affect Village Fund Management Accountability. The Competence of Village Fund Management Apparatus variable positively and significantly affects Village Fund Management Accountability.

Keywords: *Role of Village Apparatus, Competence, Village Fund Manager*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peraturan tujuan dana desa terdahulu dan sekarang tidaklah jauh berbeda hanya saja mengingat semua negara di dunia lebih terfokus pada covid 19 sehingga ini juga berdampak pada dana desa, keberhasilan pengelolaan dana desa dapat dilihat dari peran perangkat desa / kinerja para perangkat desa bagaimana cara mengelola suatu dana yang diberikan Dengan karakteristik desa yang bervariasi, kompetensi perangkat desa dan regulasi yang relatif baru, diperkirakan adanya potensi kecurangan dalam setiap tahapan pengelolaan dana desa cukup besar, mulai dari proses perencanaan hingga pemantauan dan evaluasi.

Kepala desa sebagai kepala pemerintahan desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa. Salah satu bentuk tanggung jawab akuntabilitas kepala desa adalah bertanggungjawab atas realisasi anggaran desa, perbendaharaan desa, akuntansi dan pelaporan laporan keuangan desa. Laporan keuangan desa merupakan bagian dari laporan kinerja pemerintahan desa selama periode anggaran pemerintahan desa terkait. Laporan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada pemerintah dan masyarakat.

Dalam pengelolaan dana desa wajib menerapkan prinsip akuntabilitas, agar tercapai semua rencana yang telah disusun dalam pengelolaan dana desa, dengan adanya akuntabilitas yang baik dari pemerintah desa maka akan tercipta pemerintahan yang baik dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat agar dana desa dapat memberikan dampak yang besar bagi pembangunan masyarakat. satu bentuk pengelolaan dana desa yaitu transparan ,transparansi mengisyaratkan bahwa laporan tahunan tidak hanya dibuat tetapi juga terbuka dan dapat diakses oleh masyarakat, karena aktivitas pemerintah adalah dalam rangka menjalankan amanat masyarakat.

Untuk mempercepat proses pemerataan pembangunan di Indonesia, pemerintah memberikan alokasi dana yang cukup besar kepada struktur pemerintahan di level paling bawah yaitu desa. Langkah ini tentu harus ditunjang oleh banyak hal mengingat dana alokasi yang diberikan adalah uang negara yang harus dapat dipertanggungjawabkan dengan baik oleh

aparatus desa yang mengelola dana tersebut, banyaknya berita tentang penyalahgunaan dana desa yang dilakukan oleh para oknum yang tidak bertanggung jawab atas jabatannya menyebabkan timbulnya korupsi di beberapa desa.

Faktor – faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah peran perangkat desa dan kompetensi aparatus pengelolaan dana desa penelitian dari (Nandea ,2019) dan Alpionita (2021) membuktikan bahwa perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh peran perangkat desa dan kompetensi aparatus pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Bagaimana pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3. Bagaimana pengaruh kompetensi aparatus pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peran perangkat desa dan kompetensi aparatus pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh peran perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa
3. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kompetensi aparatus pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis dan manfaat teoritis bagi pihak yang terkait

Manfaat Praktis

1. Bagi pemerintah daerah dan desa
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perangkat desa untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa melalui faktor peran perangkat desa dan kompetensi aparatus pengelola dana desa

Manfaat Teoritis

1. Bagi Mahasiswa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan mahasiswa dalam melakukan penelitian terkait Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa.
2. Bagi Akademisi
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai dasar pemikiran khususnya yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut di bidang keuangan desa.
3. Bagi Pemerintah Desa
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi aparatus desa dan masyarakat dalam menjalankan dan mengawal pemerintahan, terutama kepala desa dalam hal membuat kebijakan sehingga dapat meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Lubis (2020) yang judul penelitiannya “Pengaruh Peran dan Pemahaman Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Depok”. Objek

penelitian ini adalah 3 Desa di Yogyakarta yang tersebar di Kecamatan Depok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perangkat desa tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Depok, sedangkan pemahaman perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Depok.

Penelitian dari Aryani (2021) yang judul penelitiannya “Partisipasi Masyarakat, Kompetensi, dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” (studi kasus di kecamatan wonosari, gunung kidul) variabel independen dari penelitian ini yaitu partisipasi masyarakat, kompetensi, dan peran perangkat desa variabel dependen dari penelitian ini yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa . Penelitian ini menggunakan metode survey dengan melakukan penyebaran kuesioner Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah purposive sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan peran perangkat desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian Alpionita (2021) yang berjudul “ Peran Perangkat Desa Dalam Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” (studi kasus desa Sungai Sorik Kecamatan Kuantan Hilir Seberang) variabel independen dari penelitian ini yaitu perangkat desa variabel dependen dari penelitian ini yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan dana desa di desa sungai sorik dapat dikatakan sudah berperan atau berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dengan menjalankan tugas – tugas nya mulai dari proses perencanaan , pelaksanaan , penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Tinjauan Teori

Grand theory stewardship

Stewardship theory yang menggambarkan situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori Stewardship lebih terfokus pada fasilitasi dan pemberdayaan daripada melakukan monitor dan kontrol. Teori tersebut menggambarkan Teori ini mempunyai dasar sosiologi dan psikologi, di mana para eksekutif bertindak sebagai steward. Para eksekutif sebagai steward tersebut termotivasi untuk bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh principals. Perilaku stewart juga tidak akan meninggalkan organisasinya, dikarenakan steward selalu mengupayakan agar tujuan organisasi dapat terwujud.

Akuntabilitas

Menurut Setiana dan Yuliani (2017:206) akuntabilitas adalah kewajiban pemegang amanah/kepala desa dan aparatnya untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak pemberi amanah (principal) yang memiliki hak kewenangan untuk pertanggungjawaban tersebut.

Akuntabilitas merupakan kewajiban menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab atau menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk minta keterangan akan pertanggung jawaban (LAN, 2003). Prinsip akuntabilitas adalah siapa yang harus bertanggung jawab, kepada siapa harus bertanggung jawab, untuk apa mereka bertanggung jawab, dan apa konsekuensinya dari tanggung jawab tersebut.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa yaitu pertanggungjawaban pemerintah yang meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan di desa. Akuntabilitas proses dalam pengelolaan

dana desa adalah kesediaan dari para pengelola dana desa untuk menerima tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya secara efisien dan efektif, berkeadilan, dan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan masyarakat dalam peran kepemimpinan. Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa, yang selanjutnya disingkat PPKD, adalah perangkat Desa yang melaksanakan pengelolaan keuangan Desa berdasarkan keputusan kepala Desa yang menguasai sebagian kekuasaan PTPKD. PPKD menerima pelimpahan kewenangan pengelolaan keuangan Desa dari kepala Desa untuk melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APB Desa.

Peran Perangkat Desa

Perangkat Desa adalah unsur pembantu Kepala Desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

Pengertian peran menurut Soekanto (2012:212), yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.

Berry (2009:105) peran merupakan sekumpulan harapan yang dibebankan kepada seseorang individu yang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut bisa timbul dari masyarakat.

Di desa yang memiliki jabatan tertinggi adalah kepala desa, Kepala desa adalah wakil desa yang ditunjuk secara formal dan dipercaya oleh pemerintah serta masyarakat desa untuk menjalankan tugas maupun fungsinya sebagai pucuk pimpinan organisasi pemerintahan desa dalam melaksanakan tugasnya, kepala desa dibantu oleh perangkat desa.

Kepala desa berperan sebagai orang yang memiliki tanggung jawab dan keputusan untuk desa nya dari pembangunan desa dan mengurus kepentingan masyarakat sesuai kondisi dan lingkungan setempat, dan perangkat desa juga sebagai salah satu unsur memiliki peran penting dalam kemajuan desa.

Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa

Undang-undang no.13 tahun 2013 menerangkan mengenai kompetensi, yaitu sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan, hal tersebut mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, serta sikap kerja yang sesuai dengan standar. Definisi lain menyatakan bahwa kompetensi adalah sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan seorang individu untuk mencapai hasil yang diinginkan (*International Organization for Standardization, 2012*).

Menurut Wibowo (2007:271) mendefinisikan kompetensi adalah “ suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan tersebut”.

Desa

Menurut UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan.

Desa bukanlah bawahan kecamatan, karena kecamatan merupakan bagian dari perangkat daerah kabupaten/kota, dan desa bukan merupakan bagian dari perangkat daerah. Berbeda dengan Kelurahan, Desa memiliki hak mengatur wilayahnya lebih luas. Namun dalam perkembangannya, sebuah desa dapat ditingkatkan statusnya menjadi kelurahan.

Dana Desa

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No. 21 Tahun 2015 pasal 1 ayat 2 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016 yang disebutkan bahwa "Dana Desa merupakan dana yang bersumber dari

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten / kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat”

Pemerintah Desa

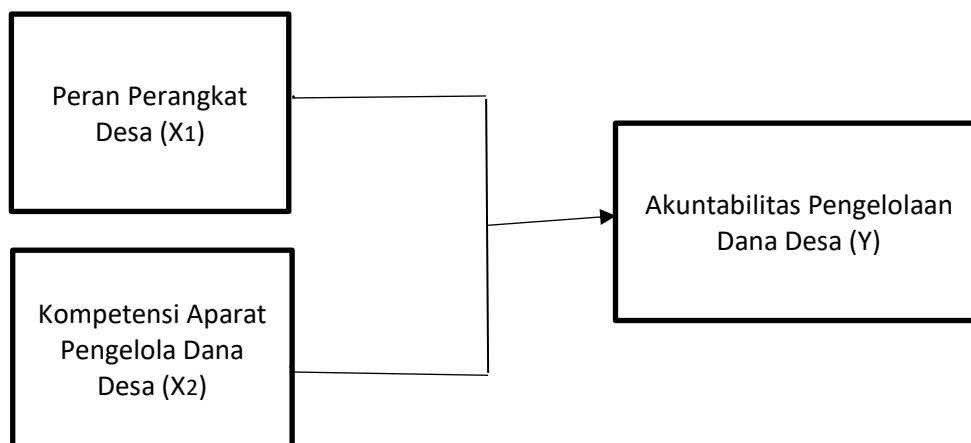
Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teori – teori dan hasil riset empiris maka dirumuskan hipotesis:

- H1. Peran Perangkat Desa dan Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- H1a. Peran Perangkat desa berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
- H1b. Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu menganalisis peran perangkat desa dan kompetensi aparat pengelola dana desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Lokasi penelitian ini berada pada Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah. Desa yang termasuk dalam penelitian ini adalah Desa Sepa, Desa Yainuelo, Desa Rutah, Desa Soahuku, Desa Amahai, Desa Haruru, Desa Yafila, Desa Banda Baru

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari sampai juli tahun 2022

Populasi dan Sampel

Populasi merupakan seluruh jumlah dari subjek yang akan diteliti oleh seorang peneliti Populasi dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa Kecamatan Amahai Kabupaten Maluku Tengah Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Purposive*, *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2011:68). Dalam bahasa sederhana *purposive sampling* itu dapat dikatakan sebagai secara sengaja mengambil sampel tertentu (jika orang maka berarti orang – orang tertentu) sesuai persyaratan (sifat – sifat, karakteristik, ciri,kriteria) untuk mendukung penelitian ini sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu kriteria – kriteria tersebut antara lain:

- a. Kepala desa
- b. Sekretaris desa
- c. Bendahara desa
- d. Kaur perencanaan

Definisi Operasional Variabel

Peran Perangkat Desa (X1)

peran perangkat desa dalam membantu Kepala Desa untuk mengelola desa selain itu berperan dalam pengelolaan keuangan Desa. Variabel Peran Perangkat Desa menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Wardana, (2017).

Kompetensi Aparat Pengelola dana Desa (X2)

Adalah keterampilan kinerja, aspek pengetahuan, dalam mengelola dana desa dan keterampilan serta perilaku untuk mendorong pembangunan desa yang optimal. Variabel Kompetensi Aparatur Desa diukur menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Nurhasanah, (2019)

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

Akuntabilitas proses dalam pengelolaan dana desa adalah kesediaan dari para pengelola dana desa untuk menerima tanggung jawab atas apa yang ditugaskan kepadanya secara efisien dan efektif, berkeadilan, dan dilaksanakan secara transparan dengan melibatkan masyarakat dalam peran kepemimpinan. Variabel Akuntabilitas pengelolaan dana desa diukur menggunakan kuesioner yang pernah digunakan oleh Nurhasanah, (2019)

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode Analisis regresi linear berganda Analisis regresi adalah analisis yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh suatu variabel bebas terhadap Variabel tidak bebasnya Model regresi linear berganda ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa .
- X1 = Peran Perangkat Desa
- X2 = Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa
- α =Konstanta.
- $\beta_1 \beta_2$ = Koefisien regresi.
- E = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peran Perangkat Desa	32	2	5	4,35	,651
Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	32	2	5	4,36	,581
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	32	3	5	4,14	,585
Valid N (listwise)	32				

Berdasarkan tabel 4.6 disajikan data statistik deskriptif variabel penelitian yaitu meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi.

1. Variabel Peran Perangkat Desa (X_1) pada tabel 4.6 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 32 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 2, nilai maximum 5, dan mean sebesar 4,35 serta nilai standar deviasi sebesar 0,651.
2. Variabel Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa (X_2) pada tabel 4.6 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 32 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 2, nilai maximum 5, dan mean sebesar 4,36 serta nilai standar deviasi sebesar 0,581.
3. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) pada tabel 4.6 menunjukkan nilai N atau jumlah data yang akan diteliti berjumlah 32 sampel. Dengan nilai minimum sebesar 3, nilai maximum 5, dan mean sebesar 4,14 serta nilai standar deviasi sebesar 0,585.

Uji Normalitas

Tabel 4.9
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Peran Perangkat Desa	Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
N		32	32	32
Normal Parameters(a,b)	Mean	4.35	4.36	4.14
	Std. Deviation	.651	.581	.585
Most Extreme Differences	Absolute	.183	.167	.096
	Positive	.159	.137	.088
	Negative	-.183	-.167	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.034	.946	.546
Asymp. Sig. (2-tailed)		.235	.333	.927

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data

Dari tabel 4.9 menunjukkan bahwa data yang diolah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* yang dapat disajikan sebagai berikut:

1. Variabel Peran Perangkat Desa (X_1) menghasilkan nilai *Kolmogorov smirnov* sebesar 1,034 dan nilai Asymp.Sig 0,235 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data variabel Peran Perangkat Desa dinyatakan berdistribusi normal.
2. Variabel Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa (X_2) menghasilkan nilai *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,946 dan nilai Asymp.Sig 0,333 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data variabel Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa dinyatakan berdistribusi normal.
3. Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y) menghasilkan nilai *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,546 dan nilai Asymp.Sig 0,927 hal ini menunjukkan bahwa Signifikansi > Probabilitas alpha (0,05) maka data variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut ini merupakan hasil pengujian analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 14 yang disajikan pada

Tabel 4.12
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,382	3,346		1,309	,201
	Peran Perangkat Desa	,281	,284	,268	,987	,332
	Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	,659	,319	,562	2,069	,048

a Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 4,382 + 0,281 X1 + 0,659 X2 + e$$

(Sig. 0,332) (Sig. 0,048)

Keterangan

Y = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa .

X1 = Peran Perangkat Desa

X2 = Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa.

E = error

2. Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$, apabila nilai $sig F < 0,05$, maka H_1 diterima artinya variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344,395	2	172,198	28,605	,000(a)
	Residual	174,574	29	6,020		
	Total	518,969	31			

a Predictors: (Constant), Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Peran Perangkat Desa

b Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Dari tabel 4.13 menunjukkan nilai F hitung sebesar 28,605 dengan nilai *Signifikansi f* sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa secara simultan variabel Peran Perangkat Desa dan Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. jika nilai *Adjusted r²* semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independen.

Tabel 4.14
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,815(a)	,664	,640	2,454

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,640 atau sebesar 64%. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,640 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Peran Perangkat Desa dan Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh

sebesar 64% terhadap variabel dependen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sedangkan 36% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

4. Uji Parsial

Uji t merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara parsial atau masing-masing variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (terikat), yang dapat diuji pada tingkat signifikansi 0,05 (5%).

Tabel 4.15
Uji Parsial (Uji t)
 Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,382	3,346		1,309	,201
	Peran Perangkat Desa	,281	,284	,268	,987	,332
	Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa	,659	,319	,562	2,069	,048

a Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

1. Pengaruh Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 0,987 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,332 > 0,05$) maka H_{1a} ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan variabel Peran Perangkat Desa tidak memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Hal ini disebabkan karena perangkat desa kurang menerapkan *good governance*. Penerapan *good governance* diperlukan dalam perangkat desa, karena dalam hal ini pemerintah menjadi agen perubahan yang diharuskan untuk mendorong pembangunan dengan menciptakan program-program proyek bahkan industri dan perencanaan yang baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Lubis dkk(2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perangkat desa tidak memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Depok.

2. Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,069 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,048 < 0,05$) maka H_{1b} diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan variabel Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Artinya, Kompetensi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi akuntabilitas. Untuk meningkatkan akuntabilitas perlu adanya kompetensi dari aparat pengelola dana desa. Hasil penelitian ini sesuai dengan *Stewardship theory* yang merupakan salah satu cabang psikologi dan sosiologi yang didesain untuk peneliti menguji kondisi dimana eksekutif sebagai pengelola yang termotivasi untuk melakukan yang terbaik untuk kepentingan tujuan organisasi. Dalam *Stewardship theory* dijelaskan bahwa eksekutif sebagai pengelola memiliki peran dalam rangka pengelolaan dana desa (Mada, 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan Nandea (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh Peran Perangkat Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa,.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Peran Perangkat Desa dan Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dan menunjukkan bahwa :

1. Secara simultan variabel Peran Perangkat Desa dan Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
2. Secara Parsial variabel Peran Perangkat Desa tidak memiliki pengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.
3. Secara parsial variabel Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Keterbatasan

Penelitian ini masih mempunyai beberapa keterbatasan diantaranya :

1. Sampel yang digunakan hanya 8 desa
2. Penelitian ini hanya mendapatkan 32 responden
3. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,640 atau sebesar 64%. Menunjukkan bahwa variabel-variabel independen yaitu Peran Perangkat Desa dan Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa berpengaruh sebesar 64% terhadap variabel dependen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. Sedangkan 36% menunjukkan masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel Dependen.
4. Variabel yang digunakan hanya 3 variabel
5. Metode *Purposive sampling* yang digunakan hanya 4 kriteria
6. Penyebaran kuesioner tidak melakukan wawancara kepada responden

Saran

Dari keterbatasan yang ada maka saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden agar data yang didapatkan lebih akurat dan mendapatkan hasil penelitian yang baik.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian dari penelitian terdahulu
4. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan kriteria responden dapat dilihat di permendagri no 20 tahun 2018
5. Untuk penelitian selanjutnya sebelum menyebarkan kuesioner disarankan untuk melakukan wawancara terlebih dahulu kepada responden agar lebih akurat hasilnya

DAFTAR PUSTAKA

- Adhikara, M.F. Arrozi, Maslichah, Diana, N. ., & Basjir, M. . (2022). Organizational Performance in Environmental Uncertainty on the Indonesian Healthcare Industry: A Path Analysis. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 11(2), 365. <https://doi.org/10.36941/ajis-2022-0058>.
<https://www.richtmann.org/journal/index.php/ajis/article/view/12891>.
- Kurnianingrum, Farida, Shandra, Arya Bimasena, Devika Ananda Hakim, Faris Ady Nugroho, KEMENDES PDPT. 2017. "Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2022." *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi*, no. 7: 1689–99.
- Lubis, Maria Fransiska Elisabeth (2020) pengaruh peran dan pemahaman perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan depok. S1 thesis, universitas atma jaya yogyakarta
- Mada, Sarifudin, Lintje Kalangi, and Hendrik Gamaliel. 2017. "Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, Dan Partisipasi

- Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 8 (2): 106–15. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>.
- Mardiasmo, M. B. A. (2021). *Akuntansi Sektor Publik-Edisi Terbaru*. Penerbit Andi
- Nandea, Ayu Fitri. (2019). Pengaruh Peran Perangkat Desa, Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kecamatan Demak).
- Nurkhasanah. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Partisipasi Masyarakat dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Desa di Kecamatan Pancur Kab. Rembang). *Skripsi, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Walisongo*
- Permendagri No. 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Pemerintah No.21 Tahun 2015 Pasal 1 Ayat 2 tentang desa Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2016
- Purba, Sahala. 2020. “Pengaruh Pemahaman Dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)* 3 (1): 10–19.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- Saragih, N. S., & Kurnia, D. 2019. *Pengaruh Perangkat Desa Dan Sistem Akuntansi Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Kabupaten Serang*. Serang: Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNSERA.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., & Hasanah, N. (2022). *Metodologi penelitian*. Global Eksekutif Teknologi.
- UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Wardana, I. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Peran Perangkat Desa Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Kerambitan* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Wibowo.(2007). *Manajemen Kinerja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- *) **Utami Setya Ningsih** adalah alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) **Nur Diana** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang
- ***) **Junaidi** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang